

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING (PLT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

**LOKASI :
SD NEGERI 1 TIRENGGO
DESA TIRENGGO, KECAMATAN BANTUL, KABUPATEN BANTUL
PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
15 SEPTEMBER 2017 – 15 NOPEMBER 2017**

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Tugas Akhir Mata Kuliah Praktik Lapangan
Terbimbing (PLT) Tahun Akademik 2017/2018

Dosen Pembimbing Lapangan : Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.



Oleh :

KARIMAH RAHMATIKA
14103244019
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR BIASA
JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya menyatakan bahwa mulai tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 November 2017 telah melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) Semester 7 Tahun Akademik 2017/2018 di SD N 1 Trirenggo.

Nama : Karimah Rahmatika

NIM : 14103244019

Fakultas / Prodi : Ilmu Pendidikan / Pendidikan Luar Biasa

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan individu PLT Semester 7 Tahun 2017/2018 di SD N 1 Trirenggo.

Yogyakarta, 27 November 2017

Mengetahui,

Koordinator PLT

Mahasiswa


Margaretha Widiastutik, S.Pd

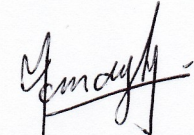

Karimah Rahmatika

NIM 14103244019

Menyetujui/Mengesahkan,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Sekolah


Dra. Nurdayati Praptiningrum, M. Pd

NIP. 19731000062001122001


Istiani Nurhasanah, M. Pd

NIP. 197203101996062001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusun mampu melaksanakan Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) dan menyelesaikan penyusunan laporan PLT yang dilaksanakan mulai 15 September sampai dengan 15 Nopember 2017 dengan lokasi berada di SD N 1 Tirenggo Bantul.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan terlaksananya program-program yang sudah direncanakan tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kelancaran dalam melaksanakan PLT,
2. Orangtua dari penulis yang senantiasa memberikan do'a, restu dan semangat bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan proses PLT dengan lancar,
3. Dr. Sutrisna Wibawa M.Pd, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajarannya,
4. Dra. Nurdayati Praptiningrum M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLT di SD N 1 Tirenggo yang senantiasa memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PLT berlangsung,
5. Ibu Istiani Nurhasanah, M. Pd., selaku Kepala Sekolah SD N 1 Tirenggo yang telah menerima kehadiran mahasiswa serta mendukung kegiatan PLT,
6. Bapak Guru, Ibu Guru, serta Karyawan di SD N 1 Tirenggo atas segala bantuan yang telah memberikan rasa aman, nyaman, bahagia kepada mahasiswa dan bimbingan selama PLT berlangsung,
7. Siswa – siswi beserta Guru Pendamping Khusus (GPK) SD N 1 Tirenggo yang telah memberikan banyak bantuan kepada mahasiswa selama menjalani PLT sehingga program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan lancar,
8. Orangtua/Wali siswa di SD N 1 Tirenggo yang senantiasa menerima kami untuk mendampingi siswa – siswi SD N 1 Tirenggo dengan tangan terbuka.
9. Teman-teman anggota PLT kelompok di SD N 1 Tirenggo yang telah bersama-sama berjuang meskipun banyak yang membuat tidak nyaman, tetapi karena kalianlah PLT kelompok di SD N 1 Tirenggo menjadi hebat seperti saat ini hingga nanti,

10. Teman-teman Pendidikan Luar Biasa Kelas B Angkatan 2014 yang senantiasa memberikan do'a dan semangat kepada penulis untuk dapat menjalani PLT periode semester genap dengan luar biasa,
11. Seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan PLT SD N 1 Trirenggo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Berkat dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan program Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) periode semester dengan baik. Tidak lupa penulis juga memohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam melaksanakan program-program selama melaksanakan PLT di SD N 1 Trirenggo. Penulis menyadari bahwa laporan PLT ini sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan yang akan datang, sadar sebagai manusia tidaklah sempurna dan masih banyak kesalahan maupun kekurangan serta tingkah laku yang kurang berkenan, untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga laporan yang penulis buat dapat bermanfaat sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 18 November 2017

penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis SituasiPermasalahan.....	
B. Permasalahan.....	
C. Perumusan Program PLT	
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN HASIL ANALISIS	
A. Persiapan Program PLT.....	
B. Pelaksanaan Program PLT	
C. Analisis Pelaksanaan Program PLT	
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran.....	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Matriks Program PLT	
Lampiran 2. Catatan Harian PLT	
Lampiran 3. Catatan Kegiatan Pendampingan Anak	
Lampiran 4. Rencana Pembelajaran Individual	
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PLT	

Mau dikasih catatan pendampingan yg dikasih bu tutik boleh, engga ya boleh.

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING
(PLT) 15 SEPTEMBER 2017 – 15 NOPEMBER 2017
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL**

Oleh
KARIMAH RAHMATIKA
14103244019
Pendidikan Luar Biasa/Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

PLT atau Praktik Lapangan Terbimbing merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengasah kemampuan mahasiswa sebagai calon pendidik. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki sebagai calon guru. Tujuan dari penyelenggaraan PLT yaitu untuk memberikan pengalaman praktik yang nyata bagi mahasiswa di lapangan agar membentuk sikap mandiri, profesional dan tanggung jawab. Selain itu, PLT juga bertujuan untuk membantu sekolah dalam menangani/mendampingi anak berkebutuhan khusus. Kegiatan PLT memberikan pengalaman bagi mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial disekolah dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi untuk mempelajari, mengenal, dan mengamati permasalahan – permasalahan yang ada disekolah.

Dalam pelaksanaannya, di satu sekolah maupun instansi akan diisi dengan formasi dari berbagai macam program studi yang tergabung dalam rumpun program studi kependidikan, oleh karena itu di lokasi yang dijadikan tempat penyelenggaraan PLT terdapat 2 program studi yang melaksanakan kegiatan PLT kali ini, yaitu program studi Pendidikan Luar Biasa dan Teknologi Pendidikan. Kegiatan PLT dibagi menjadi empat tahap kegiatan, yaitu pembekalan, pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan, dan evaluasi. Pelaksanaan PLT dimulai dari tanggal 15 September 2017 sampai dengan 15 Nopember 2017 dan berlokasi SD Negeri 1 Trenggo Bantul.

Berbagai program yang berhasil dirumuskan dan dijalankan dalam kegiatan PLT oleh mahasiswa dari program studi Pendidikan Luar Biasa yaitu, Pendampingan Anak Berkebutuhan Khusus, Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus, dan Sosialisasi Anak Berkebutuhan Khusus. Perumusan program tersebut sesuai dengan bidang mahasiswa program Studi Pendidikan Luar Biasa, yaitu fokus terhadap pendampingan dan penanganan anak berkebutuhan khusus dalam lingkup sekolah inklusi dimana hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi para mahasiswa dikarenakan lingkup yang dihadapi akan menjadi lebih heterogen. Selain program tersebut yang menjadi program utama dalam pelaksanaan PLT, terdapat pula berbagai program yang bersifat non-mengajar, administratif, dan bersifat insidental yaitu diantaranya terdapat Persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional, Pendampingan Lomba Keagamaan, Kerja Bakti, dan lain sebagainya. Secara keseluruhan, berbagai program tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Kata Kunci: *PLT, SD Negeri 1 Trenggo, Anak Berkebutuhan Khusus.*

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Lapangan Terbimbing atau PLT merupakan salah satu mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PLT adalah usaha yang dilakukan Universitas Negeri Yogyakarta untuk melatih mahasiswa jurusan kependidikan dalam prakteknya di dunia pengajaran dan kependidikan. Dalam pelaksanaan PLT ini, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik, dalam hal ini guru, yang meliputi kegiatan praktek mengajar maupun kegiatan yang mendukung pembelajaran lainnya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri dan menerapkan kemampuannya sebelum masuk ke dunia kependidikan yang sebenarnya.

Program Studi Pendidikan Luar Biasa merupakan salah satu program studi yang masuk ke lingkup kependidikan dimana ranah utamanya yaitu memberikan pelayanan pedagogis kepada para peserta didik berkebutuhan khusus. Sekolah Luar Biasa merupakan kebanyakan instansi yang akan dituju oleh program studi ini dikarenakan memang sesuai dengan ranahnya, tetapi saat ini perlu juga diketahui bahwa pihak pemerintah juga sedang giat mengembangkan keberadaan sekolah inklusi.

Oleh karena itu, selain menysasar pada anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah khusus, maka program studi Pendidikan Luar Biasa juga dituntut untuk bisa lebih beradaptasi dengan perkembangan global dalam hal pendidikan dimana saat ini pendidikan inklusi sedang giat dikembangkan oleh pemerintah melalui program SPPI atau Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi. Dalam hal ini, mahasiswa yang bertugas menjalani PLT di sekolah inklusi tentu saja memiliki beberapa perbedaan tugas dengan mahasiswa lain yang bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa terlebih dengan mahasiswa bukan berasal dari program studi Pendidikan Luar Biasa.

Pada dasarnya, penyelenggaraan sekolah inklusi terlihat hampir sama dengan sekolah reguler pada umumnya. Letak utama perbedaan sekolah inklusi dengan sekolah reguler yaitu di penerapan kurikulum, maksudnya yaitu anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi memiliki kurikulum khusus yang

dirancang oleh GPK atau Guru Pembimbing Khusus dimana tujuan utamanya yaitu mengembangkan potensi akademik dan non-akademik dengan memerhatikan aspek perbedaan individual yang dibawa oleh masing-masing anak berkebutuhan khusus.

Rencana Pembelajaran Individual dibuat oleh mahasiswa program studi Pendidikan Luar Biasa yang melaksanakan PLT di sekolah inklusi sebagai tugas dan fokus utama dalam memberikan pelayanan pada anak berkebutuhan khusus. Dikarenakan mahasiswa tidak melaksanakan pengajaran di kelas besar seperti guru biasa pada umumnya ataupun guru di Sekolah Luar Biasa yang memang bertugas sebagai guru kelas, maka peran utama mahasiswa di sekolah inklusi yaitu sebagai pendamping bagi anak berkebutuhan khusus sehingga dalam pelaksanaannya mahasiswa akan fokus terhadap perkembangan anak berkebutuhan khusus yang ditangani dan melakukan pengajaran yang nantinya lebih banyak bersifat individual di Ruang Sumber, ataupun memberikan pendampingan secara langsung saat peserta didik tersebut mengikuti kelas besar bersama teman-temannya.

Maka pelaksanaan PLT yang berada di sekolah inklusi memang sangat penting dilaksanakan dan dikembangkan lebih lanjut mengingat saat ini banyak guru reguler yang mengajar di sekolah inklusi merasa bahwa peserta didik berkebutuhan khusus merupakan beban yang mempersulit tugas mereka sebagai guru kelas. Guru Pendamping Khusus sangat dibutuhkan dalam menangani anak berkebutuhan khusus yang bersekolah di sekolah inklusi, serta menjalin kerjasama dengan pihak sekolah dalam menciptakan lingkungan ramah anak dan inklusif sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal.

A. Analisis Situasi

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : SDN 1 Trirenggo
- b. Nomor statistik sekolah : 101040101034
- c. Nomor pokok sekolah nasional : 20400206
- d. Alamat sekolah :

Dusun	: Klembon	Desa	: Trirenggo
Kecamatan	: Bantul	Kabupaten	: Bantul
Provins	: DIY	Kode pos	: 55714
No. Telepon	: 02748363234	E-Mail	: sd1trirenggo@yahoo.co.id
- e. Status Sekolah : Negeri
- f. Kurikulum yang Digunakan : Kurikulum 2013

2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah

a. Visi SD 1 Trirenggo

“Terwujudnya insan yang berprestasi, mandiri, berbasis budaya, berwawasan lingkungan, berdasar iman dan taqwa”

b. Misi SD 1 Trirenggo

- 1) Menanamkan nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah untuk membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan yang memiliki iman dan taqwa, berakhlak mulia berkarakter Indonesia.
- 2) Menanamkan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi.
- 3) Mengoptimalkan proses pembelajaran aktif, kreatif, efektif, berwawasan lingkungan dan menyenangkan.
- 4) Membina prestasi seni budaya sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 5) Membina prestasi olahraga sesuai minat, bakat, dan potensi sekolah.
- 6) Membina prestasi bidang keagamaan
- 7) Menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang berwawasan lingkungan sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa.
- 8) Membiasakan berperilaku yang mencerminkan cinta lingkungan dan budi pekerti luhur dengan berpedoman pada nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang terangkum dalam Pancasila.
- 9) Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan ijo royo-royo dengan menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah instansi terkait dan lingkungan masyarakat.
- 10) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

c. Tujuan SD 1 Trirenggo

- 1) Tujuan Sekolah untuk 5 tahun mendatang
SDN 1 Trirenggo berupaya 5 tahun mendatang (tahun 2016 s.d. tahun 2021) memiliki tujuan sebagai berikut :
 1. Meningkatkan pencapaian Nilai rata-rata Ujian Sekolah (US) dari 196,49 (untuk 3 mata pelajaran) pada tahun 2015/2016.

2. Menjuarai lomba akademik/olimpiade akademik yang diselenggarakan tingkat kecamatan, tingkat kabupaten, tingkat provinsi, dan tingkat nasional.
 3. Meraih juara 1 lomba olahraga cabang atletik tingkat Kabupaten
 4. Meraih kejuaraan no 1 dalam lomba MTQ di tingkat Kecamatan dan Kabupaten
 5. Mengembangkan kompetensi siswa dibidang seni budaya
 6. Menjuarai lomba seni budaya tingkat Kecamatan sampai dengan Kabupaten
 7. Menjuarai lomba sekolah sehat tingkat 1 Kabupaten, 3 besar nasional
 8. Menumbuhkan dan mengembangkan penghayatan serta pengalaman
 9. Menguasai dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
 10. Mengimplemantasikan pendidikan karakter bangsa dalam pembelajaran
 11. Menjadi sekolah adiwiyata mandiri.
- 2) Tujuan sekolah untuk tahun 2016/2017 :
1. Tertanamnya nilai-nilai religius dalam setiap kegiatan sekolah
 2. Terwujudnya kualitas dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan
 3. Terlaksananya pembelajaran tematik integratif berwawasan lingkungan.
 4. Tercapainya prestasi akademik dan non akademik sesuai minat, bakat, dan potensi siswa
 5. Terwujudnya perilaku cinta lingkungan dan berbudi pekerti luhur sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
 6. Tercapainya lingkungan bersih, sehat, dan ijo royo-royo.

3. Keadaan Sekolah

a. Keadaan Fisik

Secara umum, SDN 1 Tirirenggo memiliki keadaan fisik yang baik serta lingkungan yang asri karena SDN 1 Tirirenggo berhasil masuk dalam seleksi adiwiyata tingkat nasional. Penerangan listrik dan sarana air bersih memadai serta terdapat internet. Dilihat dari segi fisik SDN 1 Tirirenggo, bangunan SD cukup bagus dan layak digunakan untuk proses

pembelajaran namun sebagai sekolah inklusi, lingkungan fisik SDN 1 Tlrenggo belum sepenuhnya aksesibilitas untuk anak berkebutuhan khusus karena belum ada *braille block* untuk aksesibel anak tunanetra dan juga tangga di kelas lantai 2 belum aksesibel untuk anak yang memakai kursi roda.

Setiap kelas disertai dengan jendela-jendela ventilasi yang memungkinkan sirkulasi udara di kelas lancar selain itu setiap kelas dilengkapi dengan tempat sampah dan wastafel. SDN 1 Tlrenggo memiliki 11 ruang kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang keterampilan, ruang seni budaya, perpustakaan, mushola, gudang, 9 kamar mandi, dapur, kantin, dan laboratorium IPA. Di SDN 1 Tlrenggo juga mempunyai halaman sekolah yang cukup luas, kolam kecil, serta taman. Berikut deskripsi fasilitas yang terdapat di SDN 1 Tlrenggo, yaitu:

1. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah di SDN 1 Tlrenggo cukup baik dan layak digunakan untuk tempat kepala sekolah mengerjakan pekerjaannya setiap hari. Di ruang kepala sekolah terdapat ruang tamu yang cukup luas yang digunakan untuk menerima tamu, terdapat lemari untuk menyimpan arsip, piala kejuaraan dan kenang-kenangan, beberapa administrasi dinding serta dilengkapi pula dengan wastafel.

2. Ruang Guru

Ruang guru di SDN 1 Tlrenggo terletak dipinggir UKS. Ruang guru digunakan sebagai tempat kerja para guru, tempat istirahat se usai mengajar, tempat rapat guru, serta sering digunakan untuk briving dengan kepala sekolah.

3. Ruang Kelas

Ruang kelas di SDN 1 Tlrenggo terdiri dari 11 kelas yaitu kelas I, kelas II A, kelas II B, kelas III A, kelas III B, kelas IV A, kelas IV B, kelas V A, kelas V B, kelas VI A, kelas VI B. Fasilitas yang ada di masing-masing kelas antara lain meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, alat-alat kebersihan, tempat sampah, lemari, papan tulis, penghapus, spidol. Di setiap kelas dilengkapi dengan wastafel dan tanaman-tanaman.

4. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruangan ini digunakan untuk bekerja menyelesaikan administrasi sekolah oleh karyawan TU. Ruang ini dilengkapi dengan ATK, komputer, print, serta administrasi yang ditempelkan di dinding. Ruang TU berada di samping ruang kelas II B.

5. Mushola

Mushola di SDN 1 Trirenggo tidak begitu luas sehingga tidak bisa menampung semua siswa jika semua siswa sholat berjamaah di masjid. Maka dari itu, sholat jamaah siswa dilaksanakan dengan dijadwal disetiap kelasnya. Selain digunakan untuk sholat, mushola juga digunakan untuk ekstrakurikuler TPA. Mushola dilengkapi dengan kamar mandi, tempat wudhu perempuan, tempat wudhu laki-laki, serta taman.

6. Perpustakaan

Perpustakaan di SDN 1 Trirenggo bernama “jendela dunia” yang cukup luas dan layak digunakan untuk meningkatkan minat baca siswa. Di perpustakaan terdapat banyak buku dengan kategori buku mata pelajaran, pengetahuan umum, kamus, dan budaya. Di perpustakaan terdapat rak sebagai tempat buku, meja, kursi, serta karpet yang digunakan siswa ketika membaca buku di perpustakaan.

7. Kantin

Di SDN 1 Trirenggo terdapat 1 kantin. Kantin di SDN 1 Trirenggo berusaha menjual makanan yang sehat untuk siswa dan meminimalkan menjual makanan kemasan dari pabrik. Makanan yang dijual di SDN 1 Trirenggo antara lain nasi goreng, nasi teri, bakmi goreng, arem-arem, agar-agar, rempeyek, es teh, roti dan masih banyak lagi. Kantin dilengkapi dengan meja kursi untuk makan serta kran untuk mencuci tangan.

8. Unit Kesehatan Sekolah (UKS)

Unit kegiatan sekolah terletak di samping ruang guru dan digunakan untuk tempat siswa mendapatkan pertolongan pertama ketika siswa sakit. Di UKS terdapat meja kursi, kasur, serta lemari yang berisi obat-obatan. UKS di SDN 1 Trirenggo.

9. Dapur

Dapur digunakan penjaga sekolah untuk mempersiapkan makan, minum guru dan karyawan serta digunakan untuk mencuci piring dan gelas.

10. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan berada satu gedung dengan ruang seni budaya. Ruang keterampilan digunakan siswa untuk membuat dan membuat keterampilan. Hasil keterampilan yang sudah dibuat siswa antara lain bunga dari kertas dan plastik, hiasan dinding dan mainan dari bahan-bahan bekas serta ekobrik.

11. Ruang Seni Budaya

Ruang ini berada di sebelah ruang keterampilan dan digunakan siswa untuk belajar gamelan, tari, serta *drumband*. Di ruang ini terdapat seperangkat gamelan dan seperangkat alat drum band.

12. Gudang

Gudang SD N 1 Trirenggo terdapat di samping laboratorium IPA disamping tangga menuju ke kelas 4. Gudang digunakan untuk menaruh barang-barang yang sudah tidak terpakai lagi.

13. Kamar Mandi

SD N 1 Trirenggo memiliki 9 kamar mandi terdiri dari 4 kamar mandi perempuan, 4 kamar mandi laki-laki, dan 1 kamar mandi untuk disabilitas. Kebersihan kamar mandi perempuan terjaga namun untuk kamar mandi laki-laki tidak begitu terjaga dan bau sehingga banyak siswa laki-laki yang ke kamar mandi perempuan.

14. Laboratorium IPA

Laboratorium terletak di sebelah ruang kelas 1. Di laboratorium terdapat alat peraga untuk pelajaran IPA seperti manekin tengkorak, miniatur organ-organ manusia, gambar hewan-hewan dan sebagainya.

15. Ruang Inklusi

Ruang inklusi terletak disebelah ruang kepala sekolah. Ruang ini digunakan untuk pengajaran remedial untuk anak berkebutuhan khusus serta untuk melatih mereka untuk belajar hal tertentu. Di ruang ini terdapat meja kursi, karpet, pararel bars untuk melatih berjalan anak, dan media pembelajaran seperti gambar alfabet, miniatur, dan bentuk-bentuk dua dimensi seperti segitiga, lingkaran,

bujursangkar dan sebagainya untuk melatih daya *similarity* dan *diversity* untuk anak.

16. Halaman

Halaman SDN 1 Tirenggo cukup luas dan setiap senin digunakan untuk upacara bendera. Selain itu halaman sekolah juga digunakan untuk apel, senam setiap hari jumat dan juga sering digunakan untuk senam ketika pelajaran olahraga.

Tabel 1. Data Sarana dan Prasarana SD Negeri 1 Tirenggo

NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (m ²) Per Unit	Pemilik	Kondisi
A	TANAH				
1	Tanah ditempati	1	1.250	Kelurahan	Baik
2	Tanah ditempati	1	2.250	Kelurahan	Baik
3	Tanah kegiatan praktik	-	-	-	-
4	Tanah pengembangan	-	-	-	-
B	RUANGAN				
a)	<i>Ruang Pendidikan</i>				
1	Ruang Kelas	12	560	Sekolah	
2	Ruang Lab. IPA	1	560	Sekolah	Baik
3	Ruang Lab. Komputer	-	-	-	-
4	Ruang Lab. Bahasa	-	-	-	-
5	Ruang Lab	-	-	-	-
6	Ruang Olah Raga	-	-	-	-
7	Ruang Keterampilan	1	560	Sekolah	Baik
8	Ruang Kesenian	1	56	Sekolah	Baik
9	Ruang perpustakaan	1	56	Sekolah	Baik
b)	<i>Ruang Administrasi</i>				
1	Ruang Kepala Sekolah	1	21	Sekolah	Baik
2	Ruang Guru	1	35	Sekolah	Baik
3	Ruang TU	1	21	Sekolah	Baik
4	Ruang Reproduksi	-	-	-	
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
c)	<i>Ruang Penunjang</i>				
1	Ruang Ibadah/ Mushola	1	64	Sekolah	Baik
2	Ruang UKS	1	40	Sekolah	Baik
3	Ruang Koperasi	-	-	-	-

4	Ruang Mandi/ WC	8	28	Sekolah	Baik
5	Ruang Sumber	1	9	Sekolah	Baik
6	Ruang Bimbingan Konseling	1	16	Sekolah	Baik
C. FURNITURE					
a.	Furniture Akademik	350	-	Sekolah	Baik
b.	Furniture non akademik	40	-	Sekolah	Baik
c.	Furniture Pelengkap	15	-	Sekolah	Baik
D. ALAT ELEKTRONIK UNTUK PENDIDIKAN					
a.	AVA untuk Sains	5	-	Sekolah	Baik
b.	AVA untuk Sains Sosial	5	-	Sekolah	Baik
c.	AVA untuk Matematika	5	-	Sekolah	Baik
d.	AVA untuk Ketrampilan	5	-	Sekolah	Baik
e.	AVA untuk lain-lain	5	-	Sekolah	Baik
E. BUKU-BUKU					
a.	Buku untuk materi pokok	1500	-	Sekolah	Baik
b.	Buku Pelengkap	1500	-	Sekolah	Baik
c.	Buku Bacaan	4500	-	Sekolah	Baik
d.	Buku Referensi	2100	-	Sekolah	Baik
F. DAYA LISTRIK TERPASANG					
a.	3500 KWH	-	-	Sekolah	Baik
NO	Fasilitas sekolah	Jumlah (Unit)	Luas (M2) Per Unit	Pemilik	Kondisi
G PEMILIKAN KOMPUTER					
1	CPU				
a)	Pentium 4	5	-	Sekolah	Rusak
b)	Core Duo	2	-	Sekolah	Rusak
2	Monitor	5	-	Sekolah	Rusak
3	Printer	4	-	Sekolah	Rusak
4	LCD	2		Sekolah	Rusak ringan
5	Jaringan Internet	1		Sekolah	Baik
6	Jaringan Telepon	1		Sekolah	Baik

b. Keadaan Non-Fisik

1. Struktur Organisasi Sekolah

Sekolah sebagai lembaga formal mempunyai struktur organisasi sebagai acuan untuk masing-masing elemen bekerja sesuai dengan peranannya dalam rangka memperlancar jalannya proses pendidikan. Struktur organisasi SDN 1 Trirenggo adalah sebagai berikut:

a) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah: Istiani Nurhasanah, M.Pd

b) Komite sekolah

c) Wali kelas

1. Wali kelas I : Mujihartini, S.Pd.SD
2. Wali kelas II A : Yuni Sri Lestari, S.Pd
3. Wali kelas II B : Astutiningrum, S.Pd
4. Wali kelas III A : Rinda
5. Wali kelas III B : Aji Wibowo, S.Pd
6. Wali kelas IV A : Supiyah, S.Pd.SD
7. Wali kelas IV B : Alim Mustafa, S.Pd
8. Wali kelas V A : Dwi Ratna Susilowati, S.Pd
9. Wali kelas V B : Lutfiah Nurrahmi S.Pd
10. Wali kelas VI A : Agus Nur Istanto, S.Pd.SD
11. Wali kelas VI B : Muryati Budiatmi, S.Pd.SD

d) Guru mata pelajaran:

1. PAI : Siti Aisyah, S.Pd.I
: Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I
2. Membatik : Andri Santosa
- 3, Penjasorkes : Marhadi, S.Pd
: Ida Nursanti, S.Pd
4. Guru Pendidikan Khusus : Margaretha Widiastutik, S.Pd

2. Data Guru dan Karyawan

Tabel 2. Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan

No	Nama /NIP	Gol	Jabatan	Jenis
1.	Istiani Nurhasanah, M.Pd NIP. 19720310 199606 2 001	IV/a	Pembina	Kepala Sekolah
2.	Supiyah, S.Pd.SD NIP. 19590310 197912 2 004	IV/a	Pembina	Guru Kelas
3.	Muryati Budiatmi, S.Pd.SD NIP. 19600126 198201 2 003	IV/a	Pembina	Guru Kelas
4.	Mujihartini, S.Pd.SD . NIP. 19600814 198012 2 001	IV/a	Pembina	Guru Kelas
5.	Marhadi, S.Pd NIP. 19650725 198804 1 001	IV/a	Pembina	Penjasorkes
6.	Siti Asiyah, S.Pd.I NIP. 19591018 198403 2 005	IV/a	Pembina	GPAI
7.	Agus Nur Istanto, S.Pd.SD NIP. 19860801 200903 1 003	III/b	Penata Muda Tk. I	Guru Kelas
8.	Dwi Ratna Susilowati, S.Pd NIP. 19820526 201406 2 003	III/a	Penata Muda	Guru Kelas
9.	Lutfiah Nurrahmi, S.Pd NIP. 19820611 201406 2 006	II/a	Pengatur Muda	Guru Kelas
10.	Muryanto NIP. 19610723 198201 1 003	II/a	Pengatur Muda	Penjaga Sekolah
11.	Yuni Sri Lestari, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
12.	Rinda Astuti, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
13.	Ida Nursanti, S.Pd	-	GTT	Penjasorkes
14.	Sugeng Supriyanto		PTT	Administrasi
15.	Astutiningrum, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
16.	Alim Mustafa, S.Pd	-	GTT	Guru Kelas
17.	Aji Wibowo, S.Pd	-	PTT	Perpustakaan
18.	Ulfah Nurhidayah, S.Pd.I	-	GTT	GPAI
19.	Andri Santosa	-	GTT	Mulok Batik
20.	Margaretha Widiastutik, S.Pd	-	GTT	GPK

3. Data Peserta Didik

Tabel 3. Keadaan Peserta Didik Kurun Waktu 3 Tahun Terakhir

No	Kls	Tahun 2014/2015				Tahun 2015/2016				Tahun 2016/2017			
		Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml	Jml Rombel	L	P	Jml
1.	I	2	21	13	34	1	16	12	28	2	19	20	39
2.	II	2	24	19	43	2	23	13	36	1	17	14	31
3.	III	2	28	11	39	2	21	22	43	2	22	12	34
4.	IV	2	17	18	35	2	26	13	39	2	23	24	47
5.	V	2	28	15	43	2	17	18	35	2	26	13	39
6.	VI	2	28	22	50	2	29	15	44	2	16	18	34
Jumlah		12	146	98	244	12	132	93	225	12	123	101	224

Secara umum, dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini tidak ada peserta didik yang dikeluarkan dari sekolah, serta tidak ada pula peserta didik yang tidak naik sehingga tidak ada peserta didik yang dinyatakan mengulang kelas. Selain itu, dikarenakan SD Negeri 1 Tirirenggo merupakan sekolah inklusi, data peserta didik berkebutuhan khusus yang tercatat yaitu sebanyak 41 peserta didik dengan klasifikasi kebutuhan khusus beragam mulai dari kesulitan belajar, lamban belajar, tunagrahita ringan, autistik ringan, tunadaksa, tunarungu, tunawicara, serta gangguan emosi dan perilaku. Kesemuanya tersebar mulai dari kelas I hingga kelas VI.

Tabel 4. Data Prestasi Peserta Didik

No	Nama Kejuaraan	Tingkat	Hasil	Tahun
<i>A. Akademik</i>				
1.	Olimpiade MIPA	Kecamatan	II	2007
2.	Lomba Gugus	Kabupaten	I	2009
3.	Lomba Gugus	Provinsi	I	2010
4.	<i>English Speech</i>	Kecamatan	III	2009
5.	<i>English Singing Contest</i>	Kecamatan	Harapan I	2009

6.	Lomba Gugus	Nasional	2	2010
B. Non Akademik				
1.	Karawitan	Kecamatan	I	2006
2.	Karawitan	Kecamatan	I	2007
3.	Sepak Bola Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2007
4.	Adzan	Kecamatan	I	2007
5.	Melukis	Kecamatan	II	2007
6.	Konser Drum Band	Kecamatan	II	2008
7.	Bola Volly Tim	Kecamatan	Tim Kec.	2008
8.	Bola Voly Tim	Kabupaten	Tim (Juara III)	2010
9	Gitapati	Kabupaten	II	2010
10	Macapat	Kabupaten	II	2011
11	Drum Band	Kabupaten	II	2011
12	Gitapati	Kabupaten	III	2011
13	Musik Kreatif	Kabupaten	I	2014
14	Lomba Adzan	Kecamatan	III	2014
15	Lomba CCA	Kecamatan	III	2014
16	Sekolah Model Inklusi	Provinsi		2015
17	Sekolah Model Berbasis Budaya	Provinsi		2015
18	Lomba Sekolah Sehat	Kabupaten	I	2015
19	Lomba Sekolah Sehat	Provinsi	II	2015
20	Lomba Tartil	Kecamatan	II	2015
21	Lomba Pidato	Kecamatan	II	2015
22	Sekolah Adiwiyata	Kabuapten	I	2015
23	Pawai Peringatan Hari Sampah Nasional	Kabupaten	III	2016
24	Sekolah Adiwiyata	Provinsi	II	2016
25	Lomba Menyanyi	Kabupaten	III	2016
26	Lomba Macapat	Kabupaten	III	2016
27	Turnamen Catur	Kabupaten	II	2016
28	Lomba Murothal MTQ	Kecamatan	III	2016
29	Lomba Sepak Bola O2SN	Kabupaten	I	2016
30	Lomba Sepak Bola O2SN	Provinsi	I	2016

4. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di SD Negeri 1 Trirenggo diantaranya yaitu Pramuka, Tari Tradisional, dan *Drumband*. Kegiatan ini diselenggarakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai sehingga para peserta didik bisa pulang terlebih dahulu ke rumah dan kembali lagi ke sekolah untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka yaitu setiap hari Senin yang diikuti oleh peserta didik kelas I sampai dengan kelas V dengan tingkatan barung atau Pramuka Siaga. Kemudian, untuk ekstrakurikuler *drumband* dilaksanakan setiap hari Selasa.

B. Permasalahan

SD Negeri 1 Trirenggo merupakan salah satu Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi di Kabupaten Bantul. Hal ini menjadikan SD Negeri 1 Trirenggo memiliki tanggungjawab yang jauh lebih besar dibandingkan sekolah dasar lain yang belum menyelenggarakan pendidikan inklusi. Permasalahan yang ada diantaranya yaitu banyak masyarakat lingkup desa menganggap remeh sekolah dikarenakan dianggap menerima peserta didik yang “bodoh” hanya karena status sekolah inklusi. Hal ini tentu saja sangat berdampak pada keadaan sekolah, terbukti pada penerimaan peserta didik baru tahun ajaran 2017/2018 ini kuota tidak terpenuhi sehingga kelas I hanya memiliki 1 kelas saja.

Kemudian, selain permasalahan yang bersifat administrative, permasalahan terkait pelayanan pendidikan yang diberikan bagi peserta didik berkebutuhan khusus juga menjadi permasalahan klasik. Dikarenakan keberadaan GPK yang memang hanya datang 2 kali dalam satu pekan, mau tidak mau menjadi kendala utama bagi seluruh sekolah inklusi di DIY pada umumnya, tidak terkecuali bagi SD Negeri 1 Trirenggo. Terlebih lagi jika peserta didik berkebutuhan khusus disana juga banyak yang tidak memiliki pendamping khusus sehingga dalam kesehariannya, mereka akan lebih banyak mengalami kondisi kurang berkembang dikarenakan ketika mengikuti kelas besar, guru kelas tidak mungkin akan terus memperhatikan mereka karena tanggungjawab guru kelas/wali kelas memang secara klasikal.

C. Perumusan Program PLT

Tahapan awal dari kegiatan PLT yang harus dilalui oleh mahasiswa khususnya mahasiswa S1 PLB adalah Magang Kependidikan dengan kegiatan observasi baik sekolah maupun siswa. Tujuannya untuk mengetahui kondisi sekolah termasuk seluruh komponen di dalamnya, termasuk kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah. Hasil observasi tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar perumusan program dan rancangan kegiatan PLT. Tugas mahasiswa di sekolah tidak hanya mendampingi siswa tetapi juga turut serta dalam kegiatan sekolah. Adapun rancangan persiapan kegiatan PLT diantaranya:

1. Pembekalan PLT

Kegiatan pembekalan PLT baik itu Magang Kependidikan maupun PLT merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan PLT. Pembekalan PLT bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PLT dengan baik. Kegiatan pembekalan Magang Kependidikan dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Luar Biasa, sedangkan pembekalan PLT dilakukan oleh pihak Fakultas Ilmu Pendidikan dan Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Pelaksanaan Magang Kependidikan

Magang Kependidikan merupakan kegiatan khusus bagi mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Luar Biasa. Kegiatan dalam Magang Kependidikan adalah observasi, umumnya untuk melihat keadaan sekolah beserta komponennya, dan khususnya menentukan subyek dan mencari masalah yang dihadapi subyek.

3. Penerjunan Mahasiswa PLT

Penerjunan mahasiswa PLT merupakan kegiatan simbolis penyerahan mahasiswa PLT dari pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kepada pihak sekolah oleh Kepala Sekolah SD 1 Trirenggo. Penyerahan ini dilaksanakan pada tanggal 15 September 2017.

4. Pelaksanaan PLT

Pelaksanaan PLT dilakukan selama 2 bulan dengan jangka waktu sejak 15 September 2017 hingga tanggal 15 November 2017. Mahasiswa PLB diberi tanggung jawab untuk melaksanakan praktik mengajar di SLB, namun dikarenakan mahasiswa ditugaskan di sekolah dasar sehingga mahasiswa tidak memiliki kewenangan untuk praktik mengajar kelas. Tugas mahasiswa praktik mengajar di kelas digantikan dengan pendampingan siswa di ruang inklusi atau melakukan pengajaran secara individual dan melakukan pendampingan di

kelas. Pendampingan tersebut dilakukan saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Mahasiswa terlebih dulu harus menyiapkan Rancangan Pembelajaran Individu (RPI) dan materi sebelum melakukan praktik mengajar atau pendampingan. Mahasiswa juga diharuskan untuk mengikuti seluruh kegiatan yang ada di sekolah.

5. Penyusunan Laporan

Setelah selesai melaksanakan PLT, setiap mahasiswa diwajibkan untuk menyusun laporan yang merupakan pertanggungjawaban atas kegiatan PLT. Penyusunan laporan dilakukan pada minggu terakhir pelaksanaan PLT.

6. Penarikan Mahasiswa PLT

Penarikan mahasiswa PLT oleh pihak universitas yang diwakili oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menandai berakhirnya kegiatan PLT di SD 1 Tirenggo. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 16 November 2017.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Kegiatan persiapan PLT UNY terbagi menjadi beberapa tahap yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa. Tahap pertama dilaksanakan di lingkungan kampus UNY yang meliputi kegiatan pembekalan PLT. Tahap kedua dilaksanakan di lingkungan sekolah yang meliputi kegiatan observasi sekolah dan PLT. Berikut penjabaran tahap persiapan kegiatan PLT UNY:

1. Pembekalan PLT

Pembekalan PLT untuk mahasiswa Pendidikan Luar Biasa dilakukan 3 kali yaitu pembekalan PLT untuk Magang Kependidikan yang diberikan khusus kepada mahasiswa Pendidikan Luar Biasa oleh dosen Pendidikan Luar Biasa. Terdapat perbedaan antara program studi Pendidikan Luar Biasa dengan program studi lainnya yaitu yang ada di UNY yaitu pada program studi Luar Biasa tidak terdapat pengajaran mikro seperti pada program studi lain. digantikan oleh pelaksanaan Magang Kependidikan yaitu langsung terjun ke lapangan atau sekolah untuk melaksanakan observasi. Sedangkan pelaksanaan pembekalan PLT dilakukan secara umum, yaitu materi yang diberikan sama dengan program studi yang lainnya serta satu lagi pembekalan PLT secara khusus dari Program Studi Pendidikan Luar Biasa.

2. Observasi

a. Observasi Lingkungan Sekolah

Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi sekolah secara keseluruhan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan diri pada pelaksanaan PLT di sekolah. Hal-hal yang diperhatikan dalam observasi ini adalah lingkungan fisik sekolah, sarana prasarana sekolah, dan kegiatan belajar mengajar secara umum. Adapun objek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan sekolah meliputi: letak dan lokasi gedung sekolah, kondisi ruang kelas dan kelengkapan gedung, fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, dan keadaan personal, peralatan serta

organisasi yang ada di sekolah. Kegiatan observasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan pada kegiatan Magang Kependidikan.

b. Observasi Kegiatan Pembelajaran

Observasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, materi pembelajaran, buku kerja guru dan cara penyampaian materi. Dalam observasi kegiatan pembelajaran ini mahasiswa sekaligus melakukan observasi terhadap perilaku peserta didik saat mengikuti proses pembelajaran. Kegiatan observasi proses belajar mengajar ini dilaksanakan 1 minggu awal pelaksanaan PLT.

c. Observasi Siswa

Observasi siswa dilakukan untuk mengetahui bagaimana bagaimana keadaan, kemampuan, dan kelemahan siswa. Setiap mahasiswa melakukan observasi pada masing-masing satu siswa. Observasi ini dilaksanakan saat Magang Kependidikan dan dilakukan observasi ulang pada minggu pertama pelaksanaan PLT. Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan awal siswa yang selanjutnya dijadikan landasan untuk menyusun RPI.

B. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan PLT UNY 2017 dilaksanakan mulai tanggal 15 september 2017 sampai 15 november 2017. Kegiatan PLT UNY merupakan kegiatan langsung mahasiswa untuk mempraktekkan ilmu yang telah diperolehnya dari kuliah teori. Kegiatan PLT dibawah bimbingan guru pendamping lapangan atau GPL dan koordinator PLT yaitu guru pendidikan khusus atau GPK. Kegiatan PLT mahasiswa dilaksanakan di sekolah inklusi sehingga peran mahasiswa disini mendampingi anak berkebutuhan khusus dalam belajar bersama teman-temannya. Kegiatan PLT dilaksanakan dengan berpedoman pada rencana pembelajaran individual atau RPI yang telah dibuatnya.

Selain kegiatan mendampingi, mahasiswa juga melaksanakan dan membantu kegiatan-kegiatan sekolah. Berikut kegiatan yang dilakukan oleh praktikan selama pelaksanaan kegiatan:

- 1) Pembuatan RPI

Pembuatan RPI dilakukan seminggu setelah kegiatan observasi di kelas. RPI berisi program-program, tujuan, dan target selama waktu 2 bulan PLT. Pembuatan RPI dilakukan dengan konsultasi kepada DPL, GPL, serta GPK di sekolah.

2) Pelaksanaan pendampingan

Pelaksanaan pendampingan siswa dilakaukan setiap hari saat siswa belajar di kelas. Siswa yang menjadi target adalah siswa yang mengalami kondisi lamban belajar sehingga dalam pembelajaran, seringkali anak lambat dalam memahami materi pelajaran untuk itu dalam hal ini mahasiswa membantu siswa untuk mengulang penjelasan dari guru kelas, memberikan pengajaran remedial untuk mata pelajaran sebelumnya yang belum dikuasai anak.

3) Mengajar di kelas

mengajar di kelas dilakukan karena menggantikan guru kelas yang tidak masuk untuk sementara waktu. Mahasiswa mengajar di kelas 5. Materi pelajaran yang diajarkan dikelas adalah tematik dan bahasa jawa.

4) Pelaksanaan non-mengajar

a) Upacara

Kegiatan upacara bendera dilakukan setiap hari senin dan hari besar seperti hari pahlawan. Upacara dilakukan bersama kepala sekolah, guru dan karyawan, serta para siswa. Petugas upacara adalah siswa kelas 4,5,6 yang dilakukan secara bergantian. Kegiatan upacara bendera bertujuan menanamkan jiwa nasionalisme pada anak, memberikan pengarahan dan nasehat pada amanat pembina upacara, serta memberikan beberapa pengumuman.

b) Senam

Senam merupakan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari jumat jam 7 sampai dengan jam 8 bersama siswa dan guru. Kegiatan ini dilakukan sebagai program sekolah sehat. Kesulitan saat senam adalah halaman sekolah yang tidak cukup luas untuk menampung semua siswa sehingga banyak siswa yang hanya duduk.

c) Persiapan adiwiyata

Persiapan adiwiyata merupakan kegiatan untuk mempersiapkan kegiatan verifikasi tim penilai untuk penilaian sekolah yang masuk dalam seleksi administrasi sekolah adiwiyata tingkat nasional. Kegiatan ini meliputi membriving kader pengelolaan sampah dan

keterampilan, kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah, membuat properti adiwiyata, serta membuat label nama-nama tumbuhan.

d) Pendampingan lomba keagamaan

Kegiatan ini dilakukan untuk mendampingi siswa-siswa yang mengikuti lomba keagamaan yaitu adzan, pidato, qiroah, tartil. Dalam hal ini mahasiswa mengantar siswa ke tempat lomba dan melatih anak sebelum anak tampil.

e) Rapat wali murid

Rapat wali murid merupakan pertemuan wali murid kelas 5A dan orangtua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Pertemuan ini menghadirkan narasumber dokter Liung untuk saling share dan konsultasi masalah anak berkebutuhan khusus yang dihadapi orangtua

f) Pendampingan pendidikan seksual untuk anak

Pendidikan seksua diadakan pihak sekolah untuk memberikan pendidikan seksual sejak dini untuk anak. Dalam pendidikan seksual ini diberikan pemahaman mengenai apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada lawan jenis, bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh dipegang oleh sembarang orang, organ-organ tubuh, serta hal-hal yang terjadi ketika anak sudah dan menjelang remaja.

g) Classmeeting

Classmeeting diadakan oleh mahasiswa PLT jurusan teknologi pendidikan sebagai peringatan hari pahlawan. Kegiatan ini merupakan serangkaian lomba yang meliputi lomba baca puisi, lomba menggambar, lomba bakiak, lomba futsal mini. Antusias siswa dalam mengikuti lomba ini sangat besar.

h) Lomba kebersihan kelas

Lomba kebersihan kelas diadakan oleh pihak sekolah untuk memberikan semangat dan dorongan agar setiap kelas dapat menjaga kebersihan dan kerapihan kelas. Aspek yang dinilai dalam lomba kebersihan kelas anatar lain: kebersihan, kerapihan, kelengkapan administrasi, keindahan, dan kreativitas. Dalam hal ini, mahasiswa berperan memberikan nilai bersama guru.

i) Sosialisasi penerimaan ABK.

Sosialisasi penerimaan ABK diselenggarakan oleh mahasiswa sebagai upaya memberikan pengertian kepada siswa yang tidak berkebutuhan khusus agar mau menerima dan tidak memandang sebelah mata teman-temannya yang berkebutuhan khusus. Kegiatan

ini meliputi pemutaran video kisah anak berkebutuhan khusus, memberika materi, serta pamitan kepada anak-anak. Kegiatan sosialisasi penerimaan ABK ini cukup berhasil karena siswa-siswa saling meminta maaf kepada teman-temannya.

C. Analisis Hasil dan Refleksi

1. Hasil praktek mengajar dan mendampingi

Selama kegiatan PLT berlangsung yaitu mulai dari tanggal 15 september sampai 17 November 2017 terdapat kewajiban untuk mendampingi anak ketika anak belajar dikelas dan juga memberikan remedial untuk anak pada materi pelajaran yang belum dikuasainya. Dari kegiatan PLT mahasiswa, diharapkan anak mendapatkan perubahan-perubahan positif dari hasil bimbingan dan pendampingan mahasiswa. Pada awal pelaksanaan PLT mahasiswa masih observasi menyesuaikan dan mengamati perilaku siswa saat belajar, mengetes kemampuan awal nak serta interaksi sosial anak dengan teman-temannya.

Observasi awal dilakukan pada minggu awal penerjunan PLT. Dari hasil observasi didapat sejumlah data sebagai berikut:

a. Bidang akademik

Berdasarkan asesmen yang sudah dilakukan di minggu pertama PLT, didapat kesimpulan sebagai berikut,

1) Membaca

Dalam hal membaca anak sudah lancar baik membaca nyaring ataupun membaca dalam hati. Namun untuk membaca pemahaman, anak masih kurang. Hal ini terlihat ketika anak masih sering salah dalam menyimpulkan inti dari suatu bacaan, anak masih sering salah dalam menjawab soal dengan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”. Namun ketika mengerjakan pertanyaan dengan soal “siapa”, “dimana”, dan “apa” anak sudah bisa.

2) Menulis

Kemampuan menulis anak sudah sangat baik. Ketika menyalin tulisan dari papan tulis atau dari buku, anak sudah dengan baik menyalin per kalimat namun karena rentang perhatian anak cenderung

pendek, maka mengakibatkan konsentration anak sering terpecah ketika menulis sehingga anak cenderung lambat dalam menyelesaikan tugasnya.

3) Berhitung

Anak sudah bisa menyelesaikan operasi perkalian, penambahan, pengurangan serta pembagian. Dalam operasi hitung perkalian, anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan pecahan serta anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung penambahan dan pengurangan pecahan yang memiliki penyebut yang sama.

b. Bidang Non Akademik

1) Sosial

Dalam hal sosial, anak masih belum sepenuhnya diterima oleh teman-temannya karena anak sering berlaku tidak baik kepada teman-temannya seperti anak sering mencium dan memegang-megang bagian tubuh teman ceweknya yang tidak boleh disentuh sembarang orang. Anak juga sering meludahi temannya.

2) Perilaku ketika kegiatan belajar mengajar

Rentang konsentration dan perhatian anak cenderung pendek. Oleh sebab itu anak sering gagal konsentration ketika anak mendengarkan penjelasan yang panjang dan karena hal tersebut maka anak sering melakukan gerakan-gerakan menggoyangkan kaki dan memainkan benda-benda yang ada disekitarnya serta seringkali anak pergi ke kamar mandi ketika anak jenuh mengerjakan tugas.

Setelah didapat data, maka mahasiswa menyusun rencana pembelajaran individual yang berisi program-program, tujuan, dan target yang ditetapkan untuk anak dari proses pendampingan mahasiswa. Dalam hal ini mahasiswa menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Aspek akademik

a) Aspek bahasa

Anak dapat menyimpulkan inti dari suatu bacaan sehingga anak menjawab soal terkait dengan bacaan atau materi yang sudah dibacanya.

b) Matematika

Anak dapat menyelesaikan operasi hitung pecahan.

2. Aspek non akademik

Berkurangnya perilaku anak yang sering meludahi teman-temannya serta perilaku yang sering mencium dan memegang-megang bagian tubuh teman perempuannya yang tidak boleh disentuh sehingga anak akan diterima oleh teman-temannya dan anak bisa masuk belajar bersama teman-temannya di kelas.

Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa menggunakan beberapa metode dan media diantaranya : mahasiswa menggunakan media manik-manik untuk alat bantu hitung anak, membaca berulang-ulang untuk memahami inti kalimat, serta dalam hal sosial, mahasiswa menggunakan reward positif untuk menguatkan perilaku anak yang positif supaya perilaku anak yang negatif berkurang. Selain itu, mahasiswa juga memberikan pemahaman kepada teman-temannya supaya teman-temannya menerimanya.

Setelah 2 bulan PLT, siswa mengalami sejumlah perubahan diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam hal akademik, yaitu matematika anak sudah bisa menyelesaikan operasi pecahan yang memiliki penyebut yang sama namun untuk pecahan yang memiliki penyebut yang berbeda, anak masih sering bingung sedangkan dalam hal bahasa, anak masih belum bisa menyerap inti dari bacaan yang sedang dibacanya.

2. Dalam hal sosial

Dalam hal sosial, anak sudah mengalami perubahan yang baik yaitu anak sudah tidak

2. Pengalaman yang didapat mahasiswa dari PLT:

a. Mahasiswa menjadi lebih tau secara langsung mengenai anak-anak berkebutuhan khusus.

b. Mahasiswa jadi lebih tau bagaimana cara mengkondisikan peserta didik.

- c. Mahasiswa mendapatkan pengalaman bagaimana cara membimbing anak yang berbeda-beda kondisi dan kemampuan
- d. Mahasiswa mendapatkan pengalaman untuk bekerjasama bersama tim dan guru
- e. Mahasiswa mendapatkan pengalaman bersosialisasi dengan warga sekolah.

3. Hambatan dan permasalahan:

Selama kegiatan PLT berlangsung praktikan mendapatkan beberapa kesulitan dalam kegiatan mengajar ataupun kegiatan lain diluar mengajar, diantaranya :

- a. Sulit dalam mengkondisikan siswa agar tetap belajar ketika mood anak sedang tidak baik.
- b. Praktikkan kesulitan untuk mengkondisikan anak agar anak tetap konsentersasi dalam belajar.
- c. Siswa mudah bosan sehingga praktikan kesulitan untuk memberikan materi remedial.
- d. Bingung dalam menentukan bahan ajar dan cara penyampaian kepada siswa.

4. Usaha untuk mengatasi hambatan

- a. Sebelum belajar siswa diminta untuk berjanji agar tetap belajar sampai waktu selesai.
- b. Memberikan waktu sejenak kepada siswa untuk beristirahat dan mererefresh pikirannya.
- c. Mengemas materi dengan pembawaan yang santai.
- d. Berkonsultasi dengan guru GPK.
- e. Sering berdiskusi dengan rekan- rekan PLT agar terbangun rasa saling memiliki dan kerjasama tim. Dan juga saling memahami karakteristik masing- masing rekan PLT serta cara menghadapinya atau menanggapi.

1. Refleksi

Setelah kegiatan PLT ini selesai, praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan pemahaman bahwa menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Guru bukan hanya berperan sebagai pengajar tetapi juga mendidik siswa, bagaimana caranya ilmu itu bernilai dan diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari. Banyak hal yang harus guru kuasai selain materi ajar, diantaranya memahami setiap karakteristik siswa, memiliki sikap

yang baik, kesabaran dan pengertian, ke perluan administrasi dalam mengajar, dan masih banyak lagi. Selain itu kerjasama antar rekan kerja juga sangat diperlukan sehingga pentingnya membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja agar terjalin suatu kerjasama yang baik.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kegiatan Praktek Lapangan Terbimbing (PLT) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PLT ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan professional. Kegiatan PLT ini dilaksanakan di kelas Dasar 4 SLB B Karnnamanohara sebanyak 12 kali pertemuan, dengan 10 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali mandiri.

Setelah melaksanakan kegiatan tersebut maka secara umum dapat diperoleh kesimpulan, yaitu kegiatan PLT telah terencana dan terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari dosen pembimbing, kepala sekolah SLB B Karnnamanohara, koordinator PLT SLB B Karnnamanohara, guru pembimbing, guru kelas, dan karyawan, serta siswa-siswi SLB B Karnnamanohara; adanya dukungan dan motivasi dari pihak-pihak yang telah disebutkan di atas, atas kepercayaannya kepada praktikan untuk berkreasi dalam menentukan metode dan media pembelajaran yang digunakan untuk praktik mengajar. Selain itu, seorang guru harus memiliki kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dan selain itu banyak manfaat yang praktikan rasakan dalam kegiatan PLT ini yaitu salah satunya adalah praktikan menjadi mengerti bagaimanana merapkan metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi siswa tunarungu.

B. SARAN

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan untuk perbaikan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Perlu adanya peningkatan koordinasi antara pihak LPPMP dengan sekolah. Dan pelaksanaan PLT sebaiknya dipisah dengan pelaksanaan KKN karena menjadi beban yang berat untuk mahasiswa, dan dalam pelaksanaannya kedua kegiatan tersebut tidak optimal.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PLT, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PLT berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

2. Bagi SDN 1 Trirenggo.

- a. Adanya komunikasi yang lebih terbuka mengenai berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan PLT.
- b. Bagi guru kelas hendaknya lebih memahami peserta didik yang berkebutuhan khusus sehingga ada keringanan khusus yang diberikan kepada mereka pada saat mengerjakan tugas

3. Mahasiswa PLT

- a. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah dan juga antar teman PLT.
- b. Mahasiswa hendaknya lebih mengutamakan kepentingan kelompok dari pada kepentingan pribadi demi suksesnya program-program yang telah dirancang.
- c. Mahasiswa hendaknya lebih mengaktifkan konsultasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan
- d. Mahasiswa lebih memaknai kegiatan PLT sebagai sebuah pengalaman berharga yang penting untuk bekal keterampilan di masa mendatang.
- e. Lebih matang dalam mempersiapkan kegiatan praktik mengajar.
- f. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

MATRIKS INDIVIDU
PRAKTIK LAPANGAN TERBIMBING TA 2017/2018
DI SD NEGERI 1 TIRENGGO BANTUL
PRODI PENDIDIKAN LUAR BIASA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

No	Kegiatan PLT	MINGGU KE-									Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	
1.	Pembuatan Program PLT										
	a. Observasi	18									18
	b. Menyusun Proposal Program PLT		6								6
	c. Menyusun Matrik Program PLT		3								3
2.	Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi	2	1	1	1	1	1	1	1	1	10
	2) Mengumpulkan Materi		2	2	2	2	2	2	2		14
	3) Membuat RPI			2	2						4
	4) Menyusun Materi/ Lab Sheet		3	3	3	3	3	3	3		21
	b. Mengajar Terbimbing										
	1) Praktik Pendampingan ABK di Dalam Kelas		18	18	20	20	17	16	20		129
	2) Praktik Pendampingan ABK di Ruang Inklusi		2	2							4
	2) Penilaian dan Evaluasi								1		1
3.	Kegiatan Sekolah										
	a. Upacara Bendera Hari Senin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	b. Upacara Peringatan Hari								1		1
	c. Senam	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	d. Persiapan Adiwiyata					12	8				20
4.	Kegiatan Penunjang										
	a. Sosialisasi Penerimaan Sosial							2	2		4
5.	Kegiatan Insidental										
	a. Pendampingan Lomba Keagamaan		6								6
	b. Lomba Kebersihan Kelas						3				3
	c. Pertemuan Orangtua/Wali dengan Sekolah						3				3
	d. Pendidikan Seksual bagi Siswa SD							2			2
	e. Mengajar di Kelas							4			4
	h. Class Meeting								5		5
	i. Rakor bersama Kepala								1		1
6.	Penyelesaian Kegiatan PLT										
	a. Pembuatan Laporan PLT								14		14
	b. Penarikan PLT									1	1
	JUMLAH	22	43	30	30	40	39	30	44	14	292

Keterangan :

R : Rencana

P : Pelaksanaan

Mengetahui/ Menyetujui,



Kepala SD Negeri 1 Tiringgo

Isiani Nurhasanah, M.Pd.
NIP. 19720310 199606 2 001

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Nurdayati Praptiningrum, M.Pd.
NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa

Karimah Rahmatika
NIM. 14103244019



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

CATATAN HARIAN PLT

TAHUN:2017

NAMA MAHASISWA : Karimah Rahmatika

NAMA SEKOLAH : SDN 1 Tirenggo

NO. MAHASISWA : 14103244019

ALAMAT SEKOLAH : Klembon, Tirenggo, Bantul

FAK/JUR/PR.STUDI : FIP/PLB

No	Bulan	Tanggal	Kegiatan	Hasil	Keterangan DPL
	15 September 2017	07.30- 11.00	Penyerahan mahasiswa PLT		
	16 september 2017	07.30- 11.00	Observasi di kelas	Melihat dokumen mengenai hasil asesmen peserta didik serta wawancara dengan GPK.	

18 September 2017	07.30- 12.15	Observasi di kelas	Observasi dikelas dan wawancara dengan wali kelas terkait anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.	
19 September 2017	07.30- 12.15	Observasi	Wawancara dan observasi dengan wali kelas terkait anak-anak yang mengalami kesulitan belajar.	
20 September 2017	07.30- 13.00	Observasi	Menarik beberapa anak ke ruang sumber untuk identifikasi kesulitan belajar.	
21 September 2017	07.30- 13.00 13.00- 1400	Observasi Adiwiyata	Menarik beberapa anak ke ruang sumber untuk identifikasi kesulitan belajar. Pendampingan ekstrakurikuler adiwiyata.	
22 September 2017	07.30- 13.00	Observasi	Observasi dan membantu GPK melakukan remedial di ruang inklusi bagi ABK	
23 September 2017	07.30- 13.00	Observasi	Observasi dan membantu GPK melakukan remedial di ruang inklusi bagi ABK	

		18.00- 21.00	Pembuatan RPI	Pembuatan RPI untuk siswa yang ditargetkan	
25 September 2017	07.30- 13.00	Observasi	Observasi dan membantu GPK melakukan remedial di ruang inklusi bagi ABK.		
26 september 2017	07.00- 02.00.	Pendampingan lomba keagamaan	Mendampingi anak yang mengikuti lomba keagamaan		
27 september 2017	07.30- 12.15	Mendampingi anak belajar di kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. mahasiswa mendampingi siswa untuk menghafal QS.At-tin 1-8 dan siswa mampu menghafal sampai ayat ke 6 b. mahasiswa mendampingi siswa belajar matematika c. mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai alat pernafasan pada makhluk hidup. 		
28 September	07.00- 12.15	Pendampingan anak di kelas	a. mahasiswa mendampingi siswa belajar matematika mengenai		

	2017			<p>pecahan (mengubah pecahan desimal ke pecahan biasa atau campuran) serta pengoperasian pecahan (penambahan dan pengurangan) yang memiliki penyebut yang sama.</p> <p>b. mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai organ pernafasan pada manusia</p>	
	29 September 2017	07.00- 11.15 11.30- 13.00	Siswa belajar di ruang inklusi	<p>Mahasiswa mendampingi siswa mengulang pelajaran matematika yaitu mengubah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal dan pecahan campuran serta pengoperasian pecahan yang memiliki penyebut yang sama. Hasil, anak tidak mengalami kesulitan dalam mengubah pecahan biasa kedalam pecahan desimal atau campuran.</p> <p>Konsultasi dengan GPK mengenai kondisi anak dan solusinya</p>	

	2017	12.15		karawitan, tematik.	
	4 Oktober 201		Pendampingan di kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendampingi anak untuk belajar matematika mengenai operasi penambahan dan pengurangan bilangan pecahan. Siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan pecahan yang memiliki penyebut yang sama. Mahasiswa menjelaskan ulang kepada siswa mengenai cara mengoperasikan pecahan yang memiliki penyebut yang berbeda. b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar tematik mengenai bentuk-bentuk bidang usaha 	c.
	5 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan anak di kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar matematika mengenai pengoperasian perkalian dan pembagian pecahan. b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar mata pelajaran 	

		12.15-14.00	Menyusun materi	tematik mengenai jenis-jenis badan usaha. Menyusun materi yang akan diajarkan pada anak	
		6	Belajar di ruang inklusi	Mahasiswa mendampingi siswa untuk mengerjakan soal tematik. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal serta mencari bacaan yang merupakan jawaban dari soal-soal tersebut. Mahasiswa mendampingi siswa serta membantu dalam memahami soal.	
7 Oktober 2017	07.00-11.15		Belajar di ruang inklusi	Mahasiswa mengulangi pelajaran kemaren yaitu pengoperasian bilangan pecahan.	
9 Oktober 2017			Senin	Anak tidak masuk sekolah	
10 Oktober 2017	07.30-12.15		UTS	Mendampingi siswa mengerjakan UTS	
11 Oktober				Mahasiswa izin tidak mengikuti PLT karena menghadiri wisuda adik	

	2017				
	12 Oktober 2017			Mahasiswa izin tidak mengikuti PLT karena menghadiri wisuda adik	
	13 Oktober 2017	07.30- 11.15	Belajar di ruang inklusi	<p>a. Medampingi anak belajar matematika mengenai kecepatan. Materi tersebut terdiri dari menghitung kecepatan jarak dan waktu. Anak kesulitan dan bingung dalam mengubah jarak kedalam satuan yang berbeda.</p> <p>b. Mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai penyakit-penyakit yang menyerang sistem pernafasan.</p>	
	14 Oktober 2017	07.30- 11.15	Belajar di ruang inkusi	Medampingi anak belajar matematika mengenai debit . Materi tersebut terdiri dari menghitung volume dan waktu. Anak kesulitan dan bingung dalam mengubah volume kedalam satuan yang berbeda.	
	15	08.00-	Persiapan adiwiyata	Mahasiswa membriving siswa-siswa kader	

	Oktober 2017	12.15		keterampilan dan pemilahan sampah untuk persiapan adiwiyata.	
	17 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	Mendampingi siswa belajar karawitan, tematik, dan olahraga	
		13.00- 15.00	Persiapan Adiwiyata	Membriving dan membuat properti adiwiyata	
	18 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas Persiapan Adiwiyata	Mendampingi siswa belajar di kelas mengenai matematika dan tematik Membriving siswa mengenai adiwiyata	
	19 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi siswa untuk mengerjakan soal mengenai debit dan kecepatan. Siswa mampu mengerjakan soal setengah dari seluruh soal yang diberikan guru. b. Mahasiswa mendampingi anak belajar tematik mengenai pancasila dan pengamalan pancasila. 	
	20	08.00-	Pendampingan adiwiyata	Mahasiswa tidak mendampingi anak di	

	Oktober 2017	12.15		dalam kelas akan tetapi membantu sekolah mempersiapkan adiwiyata.	
	21 Oktober 2017	08.00- 12.15	Pendampingan adiwiyata	Mahasiswa tidak mendampingi anak di dalam kelas akan tetapi membantu sekolah mempersiapkan adiwiyata.	
		13.00- 16.00	Pertemuan dengan wali murid	Pertemuan dengan wali murid yang membahas masalah-masalah anak berkebutuhan khusus dengan narasumber dokter Liung	
	23 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan anak di kelas.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak belajar menggambar denah sekolah. Anak kesulitan dalam menggambar. b. Mahasiswa mendampingi anak belajar tematik mengenai kebudayaan daerah yaitu jenis-jenis tarian serta alat musik. 	
	24 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan anak di kelas.	Mendampingi anak belajar olahraga, karawitan, dan tematik.	

25 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak belajar menggambar denah rumahnya. Anak kesulitan dalam menggambar. b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk mengerjakan soal tematik. Mahasiswa membantu anak untuk memahami soal. 	
26 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak belajar mengenai skala pada peta. Anak terlambat dalam pemahaman sehingga mahasiswa membantu untuk menjelaskan ulang supaya anak paham. b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar tematik mengenai kegiatan ekonomi yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi. 	
27 Oktober 2017		Jumat		
28	07.30-	Pendampingan siswa di kelas	Mendampingi anak belajar tematik	

	Oktober 2017	11.30 11.30- 13.00		Mendampingi anak mengikuti seminar pendidikan seksual untuk anak.	
	30 Oktober 2017	08.00- 12.15	Mengajar di kelas	Mahasiswa mengajar di kelas 5B menggantikan guru kelas 5B yang berhalangan hadir.	
	31 Oktober 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	Mendampingi siswa untuk belajar Olahraga, karawitan, tematik.	
	1 November 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak belajar mengenai skala pada peta. Anak terlambat dalam pemahaman sehingga mahasiswa membantu untuk menjelaskan ulang supaya anak paham. b. Mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai proses pencernaan pada manusia. 	
	2	07.30-	Pendampingan siswa di kelas	a. Mendampingi anak untuk menerima	c.

	November 2017	12.15		pelajaran mengenai titik koordinat. b. Mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai penyakit-penyakit yang menyerang sistem pencernaan.	
	3 November 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	Mahasiswa mendampingi siswa mengerjakan soal tematik dan bahasa jawa. Siswa dapat menyelesaikan sebagian besar soal yang disediakan.	
	4 November 2017	07.30- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	Mendampingi siswa belajar tematik dan pendidikan agama islam.	
	6 November 2017	07.30- 17.00	Persiapan adiwiyata	Persiapan adiwiyata	
	7 November 2017	08.00- 11.30 12.00- 13.00	Pendampingan siswa di kelas	Mendampingi siswa untuk belajar olahraga dan karawaitan. Membantu sekolah untuk	
	8	07.30-	Sosialisasi penerimaan abk kls 5b	Sosialisasi penerimaan abk kls 5b	

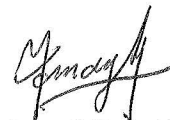
	November 2017	11.00			
	9 November 2017	07.30- 11.15	Masuk di kelas 3b	Masuk di kelas 3b menggantikan guru yang tidak masuk	
	10 November 2017		Sosialisasi penerimaan abk kls 4b	Sosialisasi penerimaan abk kls 4b	
	11 November 2017	08.00- 11.30	classmeeting	classmeeting	
	13 November 2017	07.00- 12.15	Pendampingan siswa di kelas	Matematika, tematik	
	14 November 2017	08.00- 10.45 11.30- 12.00	Pendampingan anak Sosialisasi penerimaan ABK	Pendampingan anak belajar olahraga dan karawitan Sosialisasi penerimaan ABK di kelas 5A	

	15 November 2017	09.00-12.00	Pamitan bersama anak-anak	Pamitan bersama anak-anak	
	16 November 2017			Penarikan.	

Bantul, 27 November 2017

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dra. Nurdayati Praptiningrum, M. Pd
NIP. 19590908 198601 2 001

Mahasiswa



Karimah Rahmatika
NIM 14103244019

CATATAN HARIAN PELAKSANAAN PROGRAM

Nama mahasiswa : Karimah Rahmatika

Nama siswa : Muhamad Ibnul Mubarak

Kelas : 5A

No	Bulan	Tanggal	Kegiatan	Hasil
	September	15-23	Observasi kemampuan awal anak (kegiatan ini dilakukan melalui pengamatan perilaku anak di lingkungan sekolah dan mendampingi anak ketika belajar guna memperoleh data mengenai kemampuan akademis anak).	<ol style="list-style-type: none">1. Dalam hal aspek sosial, anak masih belum sepenuhnya diterima oleh teman-temannya karena anak sering berlaku tidak baik kepada teman-temannya seperti anak sering mencium dan memegang-megang bagian tubuh teman ceweknya yang tidak boleh disentuh sembarang orang. Anak juga sering meludahi temannya.2. Dalam hal Perilaku ketika kegiatan belajar mengajar Rentang konsentrasasi dan perhatian anak cenderung pendek. Oleh sebab itu anak sering gagal konsentrasasi ketika anak mendengarkan penjelasan yang panjang dan

				<p>karena hal tersebut maka anak sering melakukan gerakan-gerakan menggoyangkan kaki dan memainkan benda-benda yang ada disekitarnya serta seringkali anak pergi ke kamar mandi ketika anak jenuh mengerjakan tugas.</p> <p>3. Aspek akademik membaca</p> <p>Dalam hal membaca anak sudah lancar baik membaca nyaring ataupun membaca dalam hati. Namun untuk membaca pemahaman, anak masih kurang. Hal ini terlihat ketika anak masih sering salah dalam menyimpulkan inti dari suatu bacaan, anak masih sering salah dalam menjawab soal dengan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”. Namun ketika mengerjakan pertanyaan dengan soal “siapa”, “dimana”, dan “apa” anak sudah bisa.</p> <p>4. aspek akademis Menulis</p> <p>Kemampuan menulis anak sudah sangat baik. Ketika menyalin tulisan dari papan tulis atau dari buku, anak sudah dengan baik menyalin per kalimat namun karena</p>
--	--	--	--	---

				<p>rentang perhatian anak cenderung pendek, maka mengakibatkan konsentrasinya anak sering terpecah ketika menulis sehingga anak cenderung lambat dalam menyelesaikan tugasnya.</p> <p>5. aspek akademik Berhitung</p> <p>Anak sudah bisa menyelesaikan operasi perkalian, penambahan, pengurangan serta pembagian. Dalam operasi hitung perkalian, anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan pecahan serta anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung penambahan dan pengurangan pecahan yang memiliki penyebut yang sama.</p>
				Anak tidak masuk sekolah dikarenakan berobat di rumah sakit.
		26	Olahraga	<p>a. anak kadang masih terlihat suka mengejar-ngejar teman perempuannya dan teman perempuannya pun masih takut dengan anak. Mahasiswa mengingatkan supaya anak tidak mengganggu temannya.</p> <p>b. Siswa bersepeda pergi dari lapangan tempat</p>

				<p>berolahraga tanpa seizin guru. Mahasiswa mencarinya lalu meminta anak untuk meminta maaf kepada gurunya.</p> <p>c. Anak masih meminta mahasiswa untuk menemaninya ke kamar mandi ganti pakaian dan jajan ke kantin.</p>
		27	Matematika. PAI, Tematik	<p>a. mahasiswa mendampingi siswa untuk menghafal QS.At-tin 1-8 dan siswa mampu menghafal sampai ayat ke 6</p> <p>b. mahasiswa mendampingi siswa belajar matematika</p> <p>c. mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai alat pernafasan pada makhluk hidup.</p>
		28	Matematika, tematik, pendidikan batik	<p>a. mahasiswa mendampingi siswa belajar matematika mengenai pecahan (mengubah pecahan desimal ke pecahan biasa atau campuran) serta pengoperasian pecahan (penambahan dan pengurangan) yang memiliki penyebut yang sama.</p> <p>b. mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai organ pernafasan pada manusia</p>

		29	Siswa belajar di ruang inklusi	Mahasiswa mendampingi siswa mengulang pelajaran matematika yaitu mengubah pecahan biasa ke dalam bentuk pecahan desimal dan pecahan campuran serta pengoperasian pecahan yang memiliki penyebut yang sama. Hasil, anak tidak mengalami kesulitan dalam mengubah pecahan biasa kedalam pecahan desimal atau campuran.
		30	inklusi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendampingi siswa mengulang pelajaran PAI yaitu menghafal surat At-Tin ayat 1-8 dan siswa masih bisa menghafal ayat 1-6 seperti kemaren. b. Mahasiswa mengulang pelajaran kemaren mengenai tematik bab organ pernafasan pada makhluk hidup. c. Mahasiswa mencoba memberi pemahaman kepada anak mengenai siapa saja yang boleh dicium/dipeluk oleh anak dan siapa yang tidak boleh diciumnya.
	Oktober	2	Mendampingi ferdi berlatih motorik halus dan kasar (Nunu tidak masuk kelas).	

		3	Olahraga	<ul style="list-style-type: none"> a. Perilaku anak yang mengganggu teman perempuannya sudah mulai berkurang namun teman-temannya masih takut dengannya. b. Mahasiswa memberi pengertian kepada teman-temannya agar tidak takut kepada Nunu dan bersikap biasa saja ketika Nunu lewat disampingnya. c. Mahasiswa masih menemani anak saat anak ke kamar mandi dan ke kantin.
		4	Matematika, tematik,	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendampingi anak untuk belajar matematika mengenai operasi penambahan dan pengurangan bilangan pecahan. Siswa mengalami kesulitan dalam mengoperasikan pecahan yang memiliki penyebut yang sama. Mahasiswa menjelaskan ulang kepada siswa mengenai cara mengoperasikan pecahan yang memiliki penyebut yang berbeda. b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar tematik mengenai bentuk-bentuk bidang usaha
		5	Matematika, tematik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar matematika mengenai pengoperasian perkalian

				<p>dan pembagian pecahan.</p> <p>b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar mata pelajaran tematik mengenai jenis-jenis badan usaha.</p>
		6	Belajar di ruang inklusi	Mahasiswa mendampingi siswa untuk mengerjakan soal tematik. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal serta mencari bacaan yang merupakan jawaban dari soal-soal tersebut. Mahasiswa mendampingi siswa serta membantu dalam memahami soal.
		7	Belajar di ruang inklusi	Mahasiswa mengulangi pelajaran kemaren yaitu pengoperasian bilangan pecahan.
		9	Senin	Anak tidak masuk sekolah
		10	Olahraga	<p>a. Anak sudah tidak mengganggu temannya.</p> <p>b. Anak bermain sepak bola serta estafet bersama teman-temannya.</p> <p>c. Mahasiswa menyuruh siswa untuk ganti baju ke kamar mandi sendiri tanpa diantar.</p>
		11	Matematika, tematik	Mahasiswa izin tidak mengikuti PLT karena menghadiri wisuda adik
		12	Matematika, tematik	Mahasiswa izin tidak mengikuti PLT karena menghadiri wisuda adik

		13	Belajar di ruang inklusi	<p>a. Mendampingi anak belajar matematika mengenai kecepatan. Materi tersebut terdiri dari menghitung kecepatan jarak dan waktu. Anak kesulitan dan bingung dalam mengubah jarak kedalam satuan yang berbeda.</p> <p>b. Mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai penyakit-penyakit yang menyerang sistem pernafasan.</p>
		14	matematika	<p>Mendampingi anak belajar matematika mengenai debit . Materi tersebut terdiri dari menghitung volume dan waktu. Anak kesulitan dan bingung dalam mengubah volume kedalam satuan yang berbeda.</p>
		16	Pendampingan adiwiyata	<p>Mahasiswa membimbing siswa-siswa kader keterampilan dan pemilahan sampah untuk persiapan adiwiyata.</p>
		17	Olahraga	<p>Anak bermain kasti dan sepak bola bersama teman-temannya. Sesudah itu anak ganti pakaian ke kamar mandi sendiri dan jajan di kantin sendiri.</p>
		18	Matematika, tematik	<p>a. Mendampingi siswa untuk mengerjakan soal mengenai debit dan kecepatan. Siswa mampu mengerjakan soal setengah dari seluruh soal yang diberikan guru.</p>

				<p>b. Mahasiswa mendampingi anak untuk belajar tematik mengenai lingkungan hidup, pencemaran lingkungan hidup dan kerusakan lingkungan.</p>
		19	Matematika, tematik	<p>a. Mendampingi siswa untuk mengerjakan soal mengenai debit dan kecepatan. Siswa mampu mengerjakan soal setengah dari seluruh soal yang diberikan guru.</p> <p>b. Mahasiswa mendampingi anak belajar tematik mengenai pancasila dan pengamalan pancasila.</p>
		20	Pendampingan adiwiyata	Mahasiswa tidak mendampingi anak di dalam kelas akan tetapi membantu sekolah mempersiapkan adiwiyata.
		21	Pendampingan adiwiyata	Mahasiswa tidak mendampingi anak di dalam kelas akan tetapi membantu sekolah mempersiapkan adiwiyata.
		23	matematika , tematik	<p>a. Mendampingi anak belajar menggambar denah sekolah. Anak kesulitan dalam menggambar.</p> <p>b. Mahasiswa mendampingi anak belajar tematik mengenai kebudayaan daerah yaitu jenis-jenis tarian serta alat musik.</p>

		24	Olahraga	Siswa bermain sepak bola bersama teman-temannya.
		25	matematika tematik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak belajar menggambar denah rumahnya. Anak kesulitan dalam menggambar. b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk mengerjakan soal tematik. Mahasiswa membantu anak untuk memahami soal.
		26	Matematika, tematik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak belajar mengenai skala pada peta. Anak terlambat dalam pemahaman sehingga mahasiswa membantu untuk menjelaskan ulang supaya anak paham. b. Mahasiswa mendampingi siswa untuk belajar tematik mengenai kegiatan ekonomi yaitu produksi, konsumsi, dan distribusi.
		27	Jumat	
		28	Pendidikan seks	Mendampingi anak mengikuti seminar pendidikan seksual untuk anak.
		30	Masuk ke kelas 5	
		31	Olahraga	Siswa bermain kasti bersama teman-temannya. Siswa sudah tidak mengganggu teman-temannya.

	November	1	matematika, tematik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak belajar mengenai skala pada peta. Anak terlambat dalam pemahaman sehingga mahasiswa membantu untuk menjelaskan ulang supaya anak paham. b. Mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai proses pencernaan pada manusia.
		2	Kamis matematika, tematik	<ul style="list-style-type: none"> a. Mendampingi anak untuk menerima pelajaran mengenai titik koordinat. b. Mahasiswa mendampingi siswa belajar tematik mengenai penyakit-penyakit yang menyerang sistem pencernaan.
		3	tematik bahasa jawa	Mahasiswa mendampingi siswa mengerjakan soal tematik dan bahasa jawa. Siswa dapat menyelesaikan sebagian besar soal yang disediakan.
		4	Sabtu	
		6		Persiapan adiwiyata
		7	Adiwiyata, olahraga	Mahasiswa mendampingi siswa olahraga, setelah itu mahasiswa membantu sekolah dalam penilaian adiwiyata.
		8	Sosialisasi penerimaan abk kls 5b	Mahasiswa tidak mendampingi siswa karena ingin
		9	Masuk di kelas 3b	melihat bagaimana perubahan perilaku anak sesudah

		10	Sosialisasi penerimaan abk kls 4b	anak mendapat pendampingan dan bimbingan dari mahasiswa
		11	classmeeting	
		13	matematika	
		14	Sosialisasi penerimaan abk	
		15		
		16		Penarikan

Evaluasi

1. Untuk aspek matematika, anak sudah bisa mengoperasikan bilangan pecahan namun anak masih belum sepenuhnya bisa mengidentifikasi dengan tepat penggunaan cara/rumus kedalam soal. Jadi ketika dihadapkan dengan soal, anak masih sering bingung dan bertanya soal ini diselesaikan dengan cara yang mana.
2. Untuk aspek bahasa, pemahaman anak dalam memahami bacaan masih kurang hal itu dibuktikan dengan anak masih sering bingung mencari bacaan yang merupakan jawaban dari soal yang dikerjakannya. Misalnya adalah mengerjakan soal tematik karena didalam soal tematik memuat beberapa sub bab.
3. Untuk aspek sosial dan perilaku, anak sudah menunjukkan banyak perubahan yang positif diantaranya yang tadinya anak banyak belajar di ruang inklusi dan jika istirahat hanya di ruang inklusi maka sekarang setiap hari anak sudah belajar di kelas. Anak pun sudah bisa gabung bermain bersama teman-temannya. Teman-temannya juga sudah mau membantu anak ketika anak mengalami kesulitan. Namun untuk hal konsentersasi, anak masih sering terpecah.

Hambatan yang dihadapi mahasiswa:

1. Siswa sulit konsentersasi dan cepat bosan sehingga mahasiswa kesulitan untuk memberi remedial atau memberikan materi tambahan.

2. Siswa cepat bosan dan ingin cepat selesai jika belajar, untuk itu dalam melatih kemampuan anak untuk memahami bacaan, maka mahasiswa melatihnya dengan cara melatih anak mencari bacaan yang merupakan jawaban dari soal yang dikerjakannya. Misalnya pada pelajaran tematik dan bahasa jawa.
3. Siswa sering tidak ingin jika diberikan soal yang beda dengan teman-temannya.

RENCANA PEMBELAJARAN INDIVIDUAL

(PPI)

A. Identitas Anak

Nama : Muhammad Ibnul Mubarak

Kelas : 5 A SD

Semester : 1

Mata Pelajaran : Matematika

Keluhan Guru: karena kondisi anak yang mengalami lamban belajar maka seringkali anak mengalamim keterlambatan dalam pemahaman materi pembelajaran serta konsentersasi anak mudah terpecah. Dalam hal non akademik, anak belum sepenuhnya diterima di lingkungan sosialnya dalam hal ini adalah teman-temannya karena anak sering mencium dan memegang-megang bagian tubuh teman perempuannya yang tidak boleh disentuh.

B. Bidang akademik

Berdasarkan asesmen yang sudah dilakukan di minggu pertama PLT, didapat kesimpulan sebagai berikut,

1. Membaca

Dalam hal membaca anak sudah lancar baik membaca nyaring ataupun membaca dalam hati. Namun untuk membaca pemahaman, anak masih kurang. Hal ini terlihat ketika anak masih sering salah dalam menyimpulkan inti dari suatu bacaan, anak masih sering salah dalam menjawab soal dengan pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa”. Namun ketika mengerjakan pertanyaan dengan soal “siapa”, “dimana”, dan “apa” anak sudah bisa.

2. Menulis

Kemampuan menulis anak sudah sangat baik. Ketika menyalin tulisan dari papan tulis atau dari buku, anak sudah dengan baik menyalin per kalimat namun karena rentang perhatian anak cenderung pendek, maka mengakibatkan konsentrasi anak sering terpecah ketika menulis sehingga anak cenderung lambat dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Berhitung

Anak sudah bisa menyelesaikan operasi perkalian, penambahan, pengurangan serta pembagian. Dalam operasi hitung perkalian, anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan pecahan serta anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung penambahan dan pengurangan pecahan yang memiliki penyebut yang sama.

C. Bidang Non Akademik

1. Sosial

Dalam hal sosial, anak masih belum sepenuhnya diterima oleh teman-temannya karena anak sering berlaku tidak baik kepada teman-temannya seperti anak sering mencium dan memegang-megang bagian tubuh teman ceweknya yang tidak boleh disentuh sembarang orang. Anak juga sering meludahi temannya.

2. Perilaku ketika kegiatan belajar mengajar

Rentang konsentrasi dan perhatian anak cenderung pendek. Oleh sebab itu anak sering gagal konsentrasi ketika anak mendengarkan penjelasan yang panjang dan karena hal tersebut maka anak sering melakukan gerakan-gerakan menggoyangkan kaki dan memainkan benda-benda yang ada disekitarnya serta seringkali anak pergi ke kamar mandi ketika anak jenuh mengerjakan tugas.

D. Masalah yang dihadapi guru kelas

Kondisi anak yang mengalami lamban belajar maka seringkali mengakibatkan anak mengalami keterlambatan dalam pemahaman materi pelajaran. Ketika proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di kelas, seringkali anak rame sendiri dan sulit

konsenterasi. Dalam hal non akademik, anak belum sepenuhnya diterima di lingkungan sosialnya dalam hal ini adalah hubungan dengan teman-temannya karena anak sering mencium dan memegang-megang bagian tubuh teman perempuannya yang tidak boleh disentuh. Sehingga seringkali anak diminta untuk belajar sendiri di ruang inklusi dan belum sepenuhnya ditempatkan di kelas bersama teman-temannya.

E. Tujuan Tahunan

1. Aspek akademik

a) Aspek bahasa

Anak dapat menyimpulkan inti dari suatu bacaan sehingga anak dapat menjawab soal terkait dengan bacaan atau materi yang sudah dibacanya.

b) Matematika

Anak dapat menyelesaikan operasi hitung pecahan.

2. Aspek non akademik

Berkurangnya perilaku anak yang sering meludahi teman-temannya serta perilaku yang sering mencium dan memegang-megang bagian tubuh teman perempuannya yang tidak boleh disentuh sehingga anak akan diterima oleh teman-temannya dan anak bisa masuk belajar bersama teman-temannya di kelas.

F. Program Pembelajaran Individual

Mata pelajaran	Kemampuan sswa saat ini	Kondisi yang ditetapkan oleh praktikan (Tujuan Jangka Pendek)	Indikator	Evaluasi	Media dan metode

bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa sudah bisa membaca dengan lancar. 2. Daya ingat siswa terhadap materi pelajaran cukup baik namun daya konsentrasi anak cenderung pendek. 3. Siswa dapat menjawab pertanyaan mengenai pertanyaan apa, dimana, siapa, dan kapan pada bacaan namun untuk pertanyaan mengapa dan bagaimana seringkali anak salah dalam menjawabnya. Hal tersebut bisa mengindikasikan bahwa anak belum begitu paham mengenai inti dari kalimat majemuk. 	anak dapat memahami kalimat majemuk dan dapat menyimpulkan inti dari suatu bacaan.	Anak dapat menjawab soal mengenai pertanyaan bagaimana dan mengapa.	Ujian dengan buku teks	Metode ceramah
Matematika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak sudah paham mengenai konsep perkalian, pembagian, pengurangan dan 	Anak paham mengenai operasi hitung dan penambahan dan	Anak dapat menyelesaikan soal operasi	Ujian dengan buku teks	Ceramah dan menggunakan manik-manik

	<p>penambahan.</p> <p>2. Anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung pecahan yang memiliki penyebut yang sama.</p> <p>3. Anak sudah bisa menyelesaikan operasi hitung perkalian dan pembagian pecahan.</p>	<p>pengurangan pecahan yang memiliki penyebut yang berbeda.</p>	<p>hitung penambahan dan pengurangan pecahan yang memiliki penyebut yang berbeda.</p>		<p>untuk alat bantu hitung.</p>
--	---	---	---	--	---------------------------------

No	Sasaran (non akademik)	Tujuan	Strategi
1.	Perilaku siswa yang sering mengganggu teman perempuannya akan berkurang.	Siswa dapat bersosialisasi dengan baik dan dapat diterima oleh teman-temannya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi pemahaman kepada anak supaya tidak mengganggu teman-temannya. 2. Memberi <i>reward</i> sebagai penguatnya kepada anak ketika anak mau bergabung dan berlaku baik kepada teman-temannya. 3. Mendampingi anak ketika anak digabungkan untuk belajar di dalam kelas. 4. Memberi pengertian kepada teman-temannya supaya tidak tertanam stigma negatif terhadap anak serta agar

			mau menerima anak ketika anak mencoba ingin bergabung bersama teman-temannya
--	--	--	--

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1. Mahasiswa ikut serta membantu proses Kegiatan Belajar Mengajar dengan mengisi (mengajar) di kelas secara klasikal (kelas besar).



Gambar 2. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di Ruang Sumber (Inklusi).



Gambar 3. Pelaksanaan Upacara Bendera rutin setiap hari Senin di halaman sekolah.



Gambar 4. Pelaksanaan Upacara Bendera dalam rangka Memeringati Hari Pahlawan 10 Nopember 2017 di halaman sekolah.



Gambar 5. Kegiatan senam rutin yang dilaksanakan di halaman sekolah setiap hari Jum'at pagi.



Gambar 6. Kegiatan kerja bakti untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional yang dilaksanakan bersama para guru, karyawan, orangtua/wali siswa dan mahasiswa PLT.



Gambar 7. Kegiatan pelabelan tanaman yang ada di sekolah sebagai salah satu rangkaian kegiatan untuk persiapan Adiwiyata Tingkat Nasional.



Gambar 8. Pelaksanaan sosialisasi penerimaan sosial ABK pada peserta didik secara umum yang diselenggarakan di kelas 4



Gambar 9. Pelaksanaan sosialisasi penerimaan sosial ABK pada peserta didik secara umum yang diselenggarakan di kelas 5



Gambar 10. Pelaksanaan pertemuan orangtua/wali peserta didik dan pihak sekolah sekaligus mengadakan diskusi mengenai anak berkebutuhan khusus bersama narasumber dr. Sak Liung.



Gambar 11. Pelaksanaan kegiatan pendidikan seksual bagi anak usia sekolah dasar kelas 4 dan 5.



Gambar 11. Kegiatan mahasiswa dalam mendampingi para peserta didik berlomba dalam lomba keagamaan se-kecamatan berlokasi di SMK N 1 Jetis Bantul.



Gambar 12. Rapat koordinasi seluruh mahasiswa PLT dengan Kepala SD Negeri 1 Trirengo guna membahas keberlangsungan program PLT.



Gambar 13. Membriving siswa kader pengelolaan sampah untuk persiapan seleksi adiwiyata.



Gambar 14. Penyambutan oleh peserta didik dalam rangka kedatangan para asesor dari DKI Jakarta yang datang untuk melakukan penilaian sekolah Adiwiyata Tingkat Nasional



Gambar 15. Peserta didik bertanding futsal mini di halaman sekolah sebagai salah satu acara dalam rangkaian kegiatan *Class Meeting* yang diselenggarakan oleh mahasiswa PLT.



Gambar 16. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat berada di dalam kelas.



Gambar 17. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat pelajaran karawitan.



Gambar 18. Kegiatan pendampingan peserta didik berkebutuhan khusus saat pelajaran olahraga.



Gambar 19. Apel pagi dalam rangka acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PLT UNY bersama seluruh peserta didik dan para guru di halaman sekolah.



Gambar 20. Penarikan mahasiswa PLT yang dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan dibersamai oleh para guru dan karyawan SD Negeri 1 Tirirenggo.